

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan pedoman dalam melakukan kegiatan penelitian, meliputi identifikasi instrumen pengumpulan data, sampel, proses pengumpulan data, dan proses analisis data. Desain penelitian digunakan sebagai pedoman untuk mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian (Fauzi *et al.*, 2022). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan desain *cross-sectional*.

Studi *cross-sectional* merupakan metode penelitian yang mempelajari risiko dan dampak melalui observasi. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data secara bersamaan atau simultan. Penelitian ini perlu dipublikasikan untuk memberikan gambaran dan pengetahuan kepada peneliti bahwa ada metode penelitian yang dapat dilakukan hanya dengan 1x pengumpulan data (Abduh *et al.*, 2023).

#### **4.2 Populasi Dan Sampel**

##### **4.2.1 Populasi**

Populasi penelitian mengacu pada semua unit analisis yang memiliki karakteristik identik atau berhubungan secara signifikan dengan pertanyaan penelitian. Populasi yang diteliti mengacu pada semua orang, objek atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian (Susanto *et al.*, 2024). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu semua lansia yang tinggal di Desa Kedung Rukem, Kec. Benjeng, Kab. Gresik sebanyak 151 orang.

#### 4.2.2 Sampel

Sampel penelitian mengacu pada seluruh unit analisis yang mempunyai karakteristik yang sama atau mempunyai hubungan yang signifikan dengan topik penelitian yang diteliti dan dianggap mewakili populasi penelitian (Susanto *et al.*, 2024). Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang tinggal di Desa Kedung Rukem, Kec. Benjeng, Kab. Gresik sebanyak 110 orang yang didapatkan dari perhitungan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{151}{1 + 151(0,05)^2}$$

$$n = \frac{151}{1 + 151 (0,0025)}$$

$$n = \frac{151}{1 + 0,3775}$$

$$n = \frac{151}{1,3775}$$

$$n = 109,6$$

$$n = 110 \text{ sampel}$$

#### 4.2.3 Metode Sampling

Metode sampling merupakan suatu metode penentuan sampel penelitian (Anggreni, 2022). Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.

#### 4.2.4 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian untuk dapat diikutsertakan dalam suatu penelitian. Persyaratan

yang biasanya mencakup karakteristik teknis, termasuk karakteristik demografi dan geografis, serta jangka waktu tertentu. Kriteria eksklusi disebut juga kriteria penolakan adalah kondisi yang mana mengakibatkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak diikutsertakan dalam penelitian (Pradono *et al.*, 2018).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Lansia yang bersedia menjadi responden
2. Lansia berusia  $\geq 60$  tahun
3. Lansia yang tinggal di Desa Kedung Rukem, Kec. Benjeng, Kab. Gresik

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

1. Lansia yang memiliki keterbatasan komunikasi
2. Lansia dengan kondisi *bedrest*
3. Lansia dengan penyakit kronis (stroke, diabetes gangren)

#### **4.3 Identifikasi Variabel**

Variabel dalam penelitian hubungan dukungan teman sebaya dan tingkat kemandirian *Activity of Daily Living* (ADL) dengan kualitas hidup lansia di Desa Kedung Rukem yaitu:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain dalam penelitian (Nasution, 2017).

Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan teman sebaya, penggunaan media sosial dan tingkat kemandirian *Activity of Daily Living* (ADL).

## 2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sejumlah variabel lain dalam penelitian (Nasution, 2017). Variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas hidup lansia.

## 4.4 Definisi Operasional

Tabel 4. 1 Hubungan Dukungan Teman Sebaya, Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Kemandirian *Activity of Daily Living* (ADL) Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Kedung Rukem Tahun 2024

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen Penelitian	Skala	Kategori
Variabel Independen : Dukungan Teman Sebaya	Tindakan yang dilakukan oleh teman sebaya lansia	Dukungan teman sebaya 1. Kerekatan emosional 2. Integrasi sosial 3. Ketergantungan yang diandalkan 4. Bimbingan 5. Kesempatan untuk mengasuh	Kuesioner dukungan teman sebaya	Nominal	Kategori 1. Positif = $\geq 61$ 2. Negatif = $< 61$
Variabel Independen : Penggunaan Media Sosial	Keaktifan penggunaan media sosial pada lansia	Penggunaan media sosial 1. Akses membuka sosial media 2. Keaktifan respon pesan grup dalam sehari-hari	Kuesioner penggunaan media sosial	Nominal	Kategori 1. Aktif = $\geq 5$ 2. Tidak aktif = $< 5$
Variabel Independen : Tingkat Kemandirian <i>Activity of Daily Living</i> (ADL)	Tindakan aktifitas fisik yang dijalani sehari-hari oleh lansia	Kemandirian <i>Activity of Daily Living</i> (ADL) 1. Makan 2. Mandi 3. Membersihkan diri 4. Memakai baju 5. Kontrol bowel 6. Kontrol bladder 7. Penggunaan toilet	Kuesioner dengan Indeks Barthel	Ordinal	Kategori 1. Ketergantungan total = 0-8 2. Ketergantungan Sebagian = 9-12 3. Mandiri = 13-20

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen Penelitian	Skala	Kategori
		8. Berubah saikap dari tidur ke berdiri 9. Berpindah 10. Naik turun tangga			
Variabel Dependen : Tingkat Kualitas Hidup Lansia	Kesejahteraan hidup yang dijalani oleh lansia yang ideal atau sesuai dengan yang diharapkan lansia	Berfokus pada: 1. Kesehatan fisik 2. Kesehatan psikologis 3. Hubungan sosial 4. Lingkungan	Kuesioner Kuitas Hidup WHOQOL-BREF	Ordinal	Kategori 1. Rendah = 25-60 2. Sedang = 61-69 3. Tinggi = 96-1301

## 4.5 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

### 4.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian dibuat dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian. Dengan adanya instrumen penelitian, maka peneliti akan mengetahui sumber data yang akan diteliti dan jenis data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, langkah penyusunan instrumen penelitian tersebut serta mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran daya pembeda, dan pengecoh/distraktor suatu data dalam suatu penelitian (Sukendra & Atmaja, 2020).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuesioner. Kuesioner dalam pengukuran dukungan teman sebaya menggunakan kuesioner dukungan teman sebaya berdasarkan Azwan (2015) yang terdiri dari pertanyaan *favourable* dan *unfavourable*.

Dalam pengukuran penggunaan media sosial digunakan instrumen penggunaan media sosial sehingga dapat diketahui apakah lansia aktif atau pasif

dalam penggunaan media sosial sehari-hari.

Pengukuran tingkat kemandirian ADL lansia menggunakan Indeks Barthel terdiri dari 10 jenis ADL yang sudah tersusun, responden memberikan jawaban dengan melingkari jawaban “dengan bantuan” atau “mandiri” sesuai dengan kemampuan ADL yang dijalani.

Sedangkan kuesioner kualitas hidup diukur dengan menggunakan skala WHOQOL-BREF yang terdiri dari 26 pertanyaan yang mana responden menjawab dengan skor 1 sampai 5. Dalam penelitian instrument sangatlah penting. Salah satu syarat instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel (Ismail, 2018).

#### 1. Validitas Instrumen

Validitas diartikan dengan pengukuran atau observasi dan mengacu pada prinsip reliabilitas pengumpulan data. Instrumen harus mampu mengukur apa yang diukurnya (Lumbantobing, 2022).

##### a. Kuesioner dukungan teman sebaya

Peneliti melakukan uji validitas kuesioner dukungan teman sebaya oleh kuesioner adopsi dari Azwan (2015) yang berupa 24 pertanyaan hasilnya 22 pertanyaan valid, sehingga digunakan 22 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan *favourable* dengan nomor 1, 4, 5, 7, 8, 11, 12, 13, 16, 17, dan 20 sedangkan pertanyaan *unfavourable* dengan nomor 2, 3, 6, 9, 10, 14, 15, 18, 19, 21, dan 24. Masing-masing dengan skor 4, 3, 2, dan 1. Empat skala jawaban pada kuesioner ini adalah 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, dan 4 = sangat tidak setuju. Pertanyaan dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung lebih dari 0,443.

- b. Kuesioner penggunaan media sosial modifikasi (Priest, 2017) tentang penggunaan media sosial dengan pertanyaan tertutup. Skor 1 dengan jawaban “tidak” dan skor 2 dengan jawaban “ya”. Telah diuji validitas hasilnya 10 pertanyaan valid, dikarenakan dengan nilai  $r$  hitung lebih dari 0,443.
  - c. Kuesioner kemandirian *Activity of Daily Living* (ADL) menggunakan kuesioner baku dengan menggunakan Indeks Barthel.
  - d. Kuesioner kualitas hidup dinyatakan valid kuesioner WHOQOL-BREF.
2. Reliabilitas Instrumen
- Reliabilitas adalah kesamaan suatu pengukuran atau pengamatan ketika suatu fakta atau kualitas hidup diukur atau diamati beberapa kali pada waktu yang berbeda. Alat dan metode untuk mengukur atau mengamati beberapa kali pada waktu yang berbeda. Alat dan metode pengukuran atau observasi sama-sama memegang peranan penting (Lumbantobing, 2022).
- a. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan hasil uji reliabilitas kuesioner dukungan sosial teman sebaya memberikan nilai  $r_{alpha} > r_{hitung}$  ( $0,949 > 0,602$ ) yang menunjukkan bahwa kuesioner dukungan sosial teman sebaya adalah reliabel.
  - b. Peneliti melakukan uji reliabilitas kuesioner penggunaan media sosial memberikan nilai  $r_{alpha} > r_{hitung}$  ( $0,813 > 0,602$ ) yang menunjukkan bahwa kuesioner penggunaan media sosial reliabel.
  - c. Peneliti tidak melakukan uji reliabilitas dikarenakan kuesioner kemandirian *Activity of Daily Living* (ADL) menggunakan kuesioner dengan Indeks Barthel.

- d. Peneliti tidak melakukan uji reliabilitas pada kuesioner kualitas hidup karena menggunakan kuesioner WHOQOL-BREF.

#### 4.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Kedung Rukem Kec. Benjeng Kab. Gresik. Penelitian ini dilaksanakan pada 27 September 2024.

#### 4.5.3 Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Mengurus surat izin penelitian ke pihak TU Universitas Muhammadiyah Gresik
2. Meminta izin pihak Puskesmas Benjeng dan Desa Kedung Rukem untuk melakukan penelitian.
3. Mengajukan kelaikan etik penelitian
4. Melaksanakan ujian kelaikan etik penelitian dan mendapat sertifikat kelaikan etik dengan Nomor : 069/KET/II.3.UMG/KEP/A/2024
5. Menjelaskan kepada responden tentang penelitian dan jika responden bersedia dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*.
6. Membagikan kuesioner kepada responden.
7. Responden mengisi daftar pertanyaan pada kuesioner didampingi oleh peneliti, jika sudah selesai kuesioner diserahkan kembali kepada peneliti.
8. Setelah kuesioner terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data.
9. Penyusunan hasil penelitian.

#### 4.5.4 Pengolahan Data

Setelah data penelitian terkumpul dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing*

*Editing* adalah kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa semua daftar pertanyaan dari peneliti yang diberikan kepada responden.

b. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan proses editing data, kegiatan berikutnya yaitu memberikan simbol yang berupa angka terhadap jawaban dari responden.

Pemberian kode adalah sebagai berikut:

a. Untuk Dukungan Teman Sebaya

1. Nilai 1 : sangat tidak setuju
2. Nilai 2 : tidak setuju
3. Nilai 3 : setuju
4. Nilai 4 : sangat setuju

b. Untuk Penggunaan Media Sosial

1. Nilai 0 : tidak
2. Nilai 1 : ya

c. Untuk Tingkat Kemandirian *Activity of Daily Living* (ADL)

1. Nilai 0 : tidak mampu
2. Nilai 1 : membutuhkan bantuan
3. Nilai 2 : mandiri

d. Untuk Kualitas Hidup

1. Nilai 1 : sangat buruk
2. Nilai 2 : buruk
3. Nilai 3 : biasa-biasa saja
4. Nilai 4 : baik

5. Nilai 5 : sangat baik

c. *Scoring*

*Scoring* adalah penentuan jumlah skor menggunakan skala nominal dan ordinal.

*Scoring* Dukungan Teman Sebaya:

1. Positif : >61

2. Negatif : ≤61

*Scoring* Penggunaan Media Sosial

1. Aktif : ≥5

2. Tidak aktif : <5

*Scoring* Kemandirian *Activity Daily Living* (ADL):

1. Ketergantungan total : 0-8

2. Ketergantungan sebagian : 9-12

3. Mandiri : 13-20

*Scoring* Kualitas Hidup:

1. Rendah : 25-60

2. Sedang : 61-95

3. Tinggi : 96-130

d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah kegiatan untuk menghitung data dari hasil *Coding*, sehingga selanjutnya hasil akan ditampilkan dalam wujud tabel. Hasil tabulasi data diinterpretasikan menggunakan skala berikut:

100% : Seluruhnya

76-99% : Hampir Seluruhnya

51-75% : Sebagian Besar

- 26-50% : Setengahnya  
1-25% : Sebagian Kecil  
0 : Tidak Satupun

#### 4.5.5 Analisa Data

##### a. Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan suatu prosedur yang mengelompokkan data dengan cara mendeskripsikannya secara ilmiah dan merangkumnya dalam sebuah tabel. Bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik masing-masing variabel penelitian (Lumbantobing, 2022). Pada penelitian ini menganalisis distribusi frekuensi dan presentase data dari variabel dukungan teman sebaya, penggunaan media sosial, kemandirian ADL dan variabel kualitas hidup pada lansia.

##### b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan cara yang dilakukan untuk dua variabel yang diduga berkorelasi (Marni, 2019). Nilai p di bandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$  dimana nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima artinya ada hubungan dukungan teman sebaya dengan kualitas hidup lansia, ada hubungan penggunaan media sosial dengan kualitas hidup lansia dan ada hubungan tingkat kemandirian *Activity of Daily Living* (ADL) dengan kualitas hidup lansia. Jika  $p \geq \alpha$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak maka artinya tidak ada hubungan dukungan teman sebaya dengan kualitas hidup lansia, tidak ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan kualitas hidup lansia dan tidak ada hubungan antara tingkat kemandirian *Activity of Daily Living* (ADL) dengan kualitas hidup lansia.

## **4.6 Masalah Etik**

### **4.6.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)**

*Informed Consent* informasi yang dimiliki responden mengenai kelayakan penelitian, kemampuan responden memahami informasi, kebebasan memilih, dan apakah responden akan diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara sukarela atau tidak berpartisipasi dalam penelitian (Dewanti, 2019).

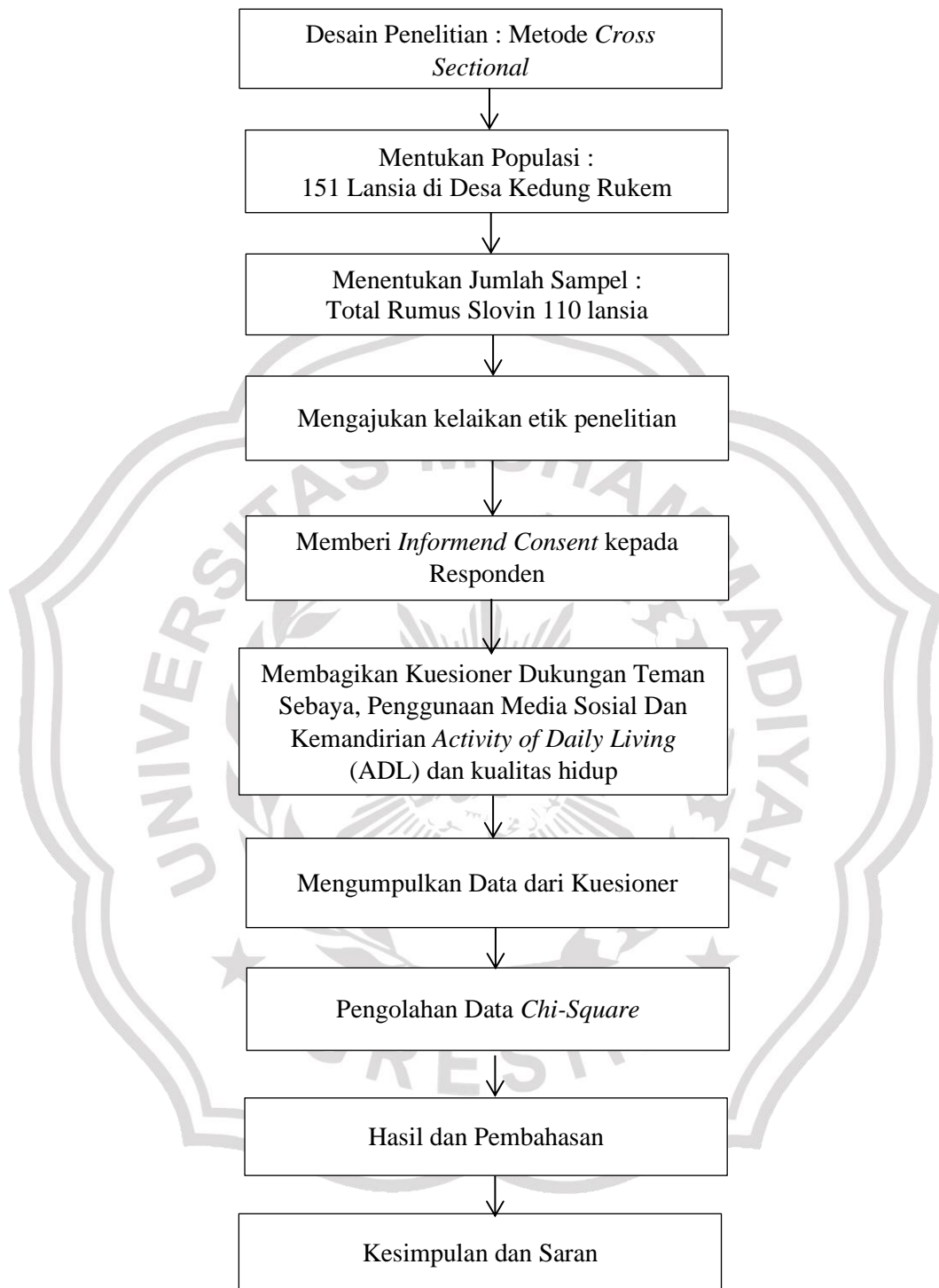
### **4.6.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)**

*Anonymity* dalam etika penelitian keperawatan, nama responden tidak dicantumkan pada lembar alat ukur, hanya kode yang dicantumkan pada lembar pengumpul data atau disajikan hasil penelitian. Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti akan meminta responden untuk menuliskan inisialnya saja saat mengisi kuesioner (Dewanti, 2019).

### **4.6.3 Kerahasiaan (*Confidentialty*)**

*Confidentiality* merupakan etika penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian kepada responden. Peneliti akan menjaga kerahasiaan jawaban responden dengan melaporkan secara lengkap hasil pengolahan data. Data akan disimpan dalam lemari terkunci dan hanya peneliti yang dapat mengakses data tersebut (Dewanti, 2019).

#### 4.7 Kerangka Operasional



**Gambar 4. 1**  
**Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Dukungan Teman Sebaya, Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Kemandirian *Activity of Daily Living* (ADL) Terhadap Kualitas Hidup Lansia Di Desa Kedung Rukem**